

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang diperlukan. Karena data yang nanti akan didapatkan adalah data kuantitatif, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Saifudin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.²

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-experimental design (preeksperimen). pre-experimental design adalah penelitian yang dilaksanakan pada suatu kelompok peserta didik (eksperimen) tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Penggunaan metode ini berdasarkan tujuan penelitian, yaitu mengatasi miskonsepsi yang terjadi pada suatu kelas

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka belajar, 2005), h.5

² Nuraida, *Metode Penelitian*, (Ciputat : Islamic Research Publishing, 2009), h.132

akibat dari treatment yang diberikan sehingga tidak diperlukan kelas kontrol atau kelas perbandingan.

Penelitian dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu sebelum dan sesudah treatment yaitu :

- 1) Pemberian tes awal (*pretest*),
- 2) Pemberian tes akhir (*posttest*).

Untuk itu desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest dan posttest design*, perlakuan yang diberikan kepada suatu kelompok eksperimen, dan kemudian diamati dari pengaruh dari perlakuan tersebut. Perbedaan antara pengamatan awal dan akhir dianggap sebagai pengaruh perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Skema *one group pretest dan posttest design* yaitu :

Keterangan :

C_1 = Tes awal (*Pretest*) untuk melihat konsepsi awal peserta didik tentang rangkaian listrik sebelum menerapkan metode eksperimen

X = Perlakuan, yaitu menggunakan metode eksperimen

C_2 = Tes Akhir (*Posttest*) untuk melihat konsepsi peserta didik tentang konsep rangkaian listrik sesudah belajar dengan metode eksperimen.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti, yaitu :

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - b. Observasi ke lokasi penelitian
 - c. Membuat proposal
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah desain proposal diterima dan disetujui
 - b. Melakukan perbaikan desain proposal sesuai dengan arahan pembimbing skripsi
 - c. Memohon surat riset penelitian lapangan
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
 - e. Menyusun angket dan mengumpulkan data yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan riset sesuai dengan kebutuhan
 - b. Membagikan angket kepada subjek dan melakukan dokumentasi
 - c. Menguji skala
 - d. Mengolah, menganalisis dan menyusun data yang diperoleh

4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Menyusun laporan
 - e. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang akan disusun serta untuk dikoreksi dan disetujui
 - f. Memperbaiki dan mempebanyak laporan penelitian, kemudian selanjutnya diuji dan dipertahankan pada sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

C. Setting penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara, tepatnya pada Kecamatan Babirik Desa Murung Panti Hilir. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara ini dapat diakses menggunakan jalur darat sehingga akses jalan juga cukup mudah karena berada disekitaran pemukiman padat penduduk. Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk menjadikan MIN 6 Hulu Sungai Utara sebagai tempat penelitian selain akses jalan yang mudah juga merupakan sekolah yang mempunyai banyak peserta didik.

Adapun jadwal pelaksanaan kegaitan pada kedua kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal penelitian MIN 6 Hulu Sungai Utara

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Pokok Bahasan
1	Selasa, 17 Mei 2022	Pre-test dan materi (IIA)
2	Rabu, 18 Mei 2022	Materi dan post-test (IIA)

3	Kamis, 19 Mei 2022	<i>Pre-test</i> dan materi (IIB)
4	Jumat, 20 Mei 2022	Materi dan <i>post-test</i> (IIB)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II di MIN 6 Hulu Sungai Utara yang berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Apabila ukuran populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti hanya mengambil subjek dari peserta didik kelas II yang berjumlah 32 orang.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h,117

⁴ *Ibid*, h.118

⁵ Suharshimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2002), h.120

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data Merupakan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi dan keterangan yang menunjukkan fakta.⁶ Dalam penelitian ini penelitian menggunakan 2 data yaitu :

a. Data Pokok

Data Pokok adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya.⁷ Dalam penelitian ini data pokok adalah data yang berkaitan langsung dengan pengukuran nilai skor skala yang berkaitan dengan :

1. Kemampuan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara sebelum menggunakan strategi CTL dan media *big book*
2. Kemampuan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara sesudah menggunakan strategi CTL dan media *big book*.
3. Pengaruh setelah menggunakan strategi CTL dan media *big book* terhadap keterampilan belajar membaca bahasa Arab siswa Kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara.

⁶ Ridwan, *Skala Pengukuran variabel-variabel*, (Bandung : Alfabeta, 2006), h.5

⁷ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan langkah-langkah penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), h.56

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang menunjang dan melengkapi data pokok. Data penunjang adalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁸ Dalam penelitian ini data penunjang berupa data mengenai sekolah, peserta didik dan data nilai rapot pelajaran bahasa arab kelas II pada semester II (dua) kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Menurut Suhrshimi Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana-mana data diperoleh.⁹ Dari pendapat tersebut dipahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana penelitian memperoleh dan menggali informasi tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden, yaitu peserta didik kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara.
- 2) Informan, yaitu guru yang memegang mata pelajaran bahasa Arab di kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara.
- 3) Dokumentasi, yaitu sumber-sumber data tertulis yang memuat informasi data penunjang.

⁸ *Ibid*, h.56

⁹ Suharshimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2002), h.107

F. Teknik Pengumpulan Data

Agar peneliti dapat memperoleh data yang valid dalam suatu penelitian, maka diperlukan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, oleh karena itu, maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang sesuai dan tepat dengan karakteristik dari pengamatan yang ingin diungkapkan agar memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan masalah, tujuan dan variabel penelitian. Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah beberapa pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁰ Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik terutama hasil belajar yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran serta tujuan pengajaran. Dalam hal ini, hal yang diukur adalah hasil kemampuan dasar dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa soal pilihan ganda dalam mengukur penguasaan materi peserta didik. Tes dilakukan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, h.158

menggunakan media *Bigbook*. Data hasil nilai tes ini digunakan untuk memperoleh nilai kognitif peserta didik.

Tabel 3.2. Skala likert

No	Alternatif jawaban	Favorable	Unfavorable
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

Instrumen dalam skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan ganda. Didalam penilaian ini skala tentang keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab dibuat berdasarkan indikator yang ditentukan.

Tabel 3.3. Variabel dan Indikator Keterampilan membaca bahasa Arab.

No	Variabel	Indikator
1	Keterampilan membaca bahasa Arab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membaca bahasa Arab dengan baik dan benar dengan pengaruh media <i>bigbook</i> 2. Peserta didik mampu memahami bacaan atau kalimat dalam membaca bahasa Arab

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang korelasi Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹¹ Wawancara ini dilakukan sebagai penunjang dan melengkapi data yang diperlukan, wawancara ini dilakukan dengan berdialog dengan orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi tambahan tentang data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur. Yang dimaksud dengan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang bersumber dari dokumen atau catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Dengan adanya dokumen biasanya membentuk tulisan, gambar, video, rekaman atau karya-karya dari seseorang. Dokumen diperlukan sebagai perlengkapan data observasi dan wawancara.¹³ Dalam penelitian ini teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, data tentang peserta didik kelas II dan data mengenai

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h.194

¹² *Ibid*, h.197

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h.78

hasil kemampuan membaca pembelajaran bahasa Arab yang berupa hasil penilaian guru sebelumnya.

Berikut matrix data mengenai data,sumber data dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.1. Matrix Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara sebelum menggunakan strategi CTL dan media <i>big book</i>. 2. Keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara sesudah menggunakan strategi CTL dan media <i>big book</i>. 3. Apakah terdapat pengaruh setelah menggunakan strategi CTL dan media <i>big book</i> terhadap keterampilan belajar membaca Bahasa Arab siswa Kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara. 	Responden (Peserta didik kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara)	Kuesioner
2	<p>Data penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Data tentang profil MIN 6 Hulu Sungai Utara b. Data tentang peserta didik kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara c. Nilai hasil kemampuan membaca pembelajaran bahasa Arab yang berupa 	Informan (Guru Bahasa Arab) kelas II dan petugas TU MIN 6 Hulu Sungai Utara	Wawancara dan dokumentasi

	hasil penilaian guru sebelumnya		
--	------------------------------------	--	--

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengolahan data, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh, apakah data sudah lengkap atau tidak dan apakah sudah dipahami.
- 2) Skoring, yaitu memberi nilai pada setiap jawaban yang ada didalam angket, untuk jawaban selalu diberi skor (4), sering (3), kadang-kadang (2), dan untuk tidak pernah (1)
- 3) Tabulasi, yaitu menyusun dan menghitung data yang disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase yang diperoleh

F : frekuensi yang diperoleh dari jawaban responden

N : *number of cases* (jumlah banyaknya responden)

- 4) Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam label dengan kategori sebagai berikut :
 - a. 75% - 100% Sangat tinggi

b. 50% - <75%	Tinggi
c. 25% - <50%	Sedang
d. 0% - <25%	Rendah

2. Analisi Data

Untuk mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan maka data yang dikumpulkan atau diperoleh harus dirumuskan. Untuk menganalisis data yang diperlukan suatu cara atau metode untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Pada penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kemampuan membaca pembelajaran bahasa Arab.

Setelah semua data dari responden terkumpul maka selanjutnya adalah di analisis dengan statistik. Teknik analisis statistik dimulai dengan statistik deskriptif besar rerata skor, median, simpangan baku serta distribusi frekuensi dari data yang telah terkumpul. Kegunaan statistik deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya secara obyektif tanpa dipengaruhi dari dalam diri peneliti atau secara subyektif.

Kemudian analisis yang digunakan untuk mengkaji hipotesis korelasi ganda. Sebelum melakukan analisis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas data linieritas data.

a. Pengujian persyaratan analisis

(1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau

tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal.

Untuk menguji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnof digunakan rumus :

$$KS = 1.35 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1 \cdot n_2}}$$

Keterangan :

KS = harga kolmogorov-smirnov dicrai

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh-diobservasi

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

(2) Uji Linearitas

Pengujian hipotesis hubungan antara variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garis regresinya terlebih dahulu untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Linearitas terhadap variabel-variabel *independen* yang yakni kemampuan membaca pembelajaran bahasa arab . uji yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya adalah menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga garis korelasi

N = cacah kasus

m = cacah predektor

R = koefisien korelasi

Setelah didapat harga F , kemudian dikorelasikan dengan harga F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F hasil analisis (F_a) lebih kecil dari F tabel (F_t) maka hubungan kriterium dengan predektor adalah linier. Dan jika F hasil analisis (F_a) lebih besar dari F tabel (F_t) maka hubungan kriterium dengan predektor adalah hubungan non linier

(3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Menggunakan analisis korelasi akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Berikut rumus untuk menghitung koefisien korelasi :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - \sum y_i}{n \sum x_1^2 - (x_i)^2 (n \sum x_1^2 - (y_i)^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel x dan y

n : jumlah responden

$\sum xy$: jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x$: jumlah nilai x

$\sum y$: jumlah nilai y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dari x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dari y

Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih dari atau sama dengan 0,600. Begitu juga sebaliknya, apabila antar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikorelasi.

(4) Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis nihil (H_0) untuk hipotesis yang diuji dan hipotesis alternatif (H_a) untuk hipotesis yang diajukan. Hipotesis nihil merupakan tandingan dari hipotesis alternatif, maka jika hasil pengujian statistik menolak hipotesis nihil berarti hipotesis alternatif diterima dan begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 0,05 yang

berarti resiko kesalahan dalam mengambil kesimpulan adalah 5% dari 100% kebenarannya, jadi kebenaran yang dicapai adalah 95%.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka teknik analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis teknik analisis korelasi ganda.

Teknik analisis korelasi ganda dengan dua predaktor digunakan untuk menguji hipotesis yaitu digunakan peranan kedua ubahan bebas terhadap ubahan terikatnya secara bersama-sama. Dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2ryx_1 \cdot ryx_2 \cdot rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$: koefisien korelasi x_1 , x_2 dan y

rx_1x_2 : koefisien korelasi x_1 dan x_2

rx_2y : koefisien korelasi x_2 dan y

untuk mengetahui signifikansi dari korelasi ganda dggunakan uji F yaitu :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

F_h = harga F garis regresi

k = jumlah variabel

n = jumlah reponden

R = koefisien korelasi ganda

Dimana dalam hal itu berlaku ketentuan apabila F_h lebih besar dari F_t , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.¹⁴

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam pertanyaan yang diuji sudah layak atau belum yang digunakan untuk mengambil data.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pernyataan dalam mendefinisikan variabel. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan r hitung. Hasil r hitung dari output SPSS dalam setiap pernyataan kita bandingkan dengan r tabel $df=n-2$ dan menghitung taraf signifikansi 5% atau 0.05. Untuk menganalisis kevalidan setiap butir kuesioner yaitu dengan melihat r tabel dimana jumlah responden (n) dalam penelitian ini berjumlah 32 orang, Maka r tabel dalam penelitian ini sebesar 0.233. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut valid, sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tersebut tidak valid. Selanjutnya dengan menghitung taraf signifikansi (sig.2-tailed). Jika nilai

¹⁴ *Ibid*, h.266-267

signifikansi kurang dari 0.05 maka item tersebut valid, sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0.05 dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan dalam pertanyaan. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach's alpha dengan nilai alpha 0.05. Jika nilai alpha lebih besar dari hasil output maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari hasil output maka dinyatakan tidak reliabel.